

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana metode pengumpulan data, menggunakan teknik pendekatan, dan analisis data agar memudahkan para pembaca mengetahui tujuan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan Antropologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi karena berisi kajian ilmu tentang manusia dan budaya. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data

yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan berupa angka-angka).¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yang penulis gunakan yaitu dengan mengumpulkan data melalui tahapan observasi, kemudian penulis melakukan kegiatan wawancara di Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada juru/dukun *temu manten* dan narasumber lainnya yang penulis anggap mengetahui permasalahan terkait dengan rangkaian ritual dalam tradisi *temu manten* sebagai sumber data primer.

A. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah juru/dukun *temu manten* yang bertempat tinggal dan menetap di Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang rangkaian ritual dalam tradisi *temu manten* pada upacara perkawinan adat Jawa di Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

¹ Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian (Panduan lengkap penelitian dengan mudah)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 213.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a) Data primer;

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.² Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama, dari penelitian ini mengenai persepsi juru/dukun *temu manten* dan perilaku masyarakat pada tradisi *temu manten* dalam upacara perkawinan adat Jawa di Desa Barokah, objek penelitian ini adalah tentang rangkaian ritual dalam tradisi *temu manten* pada upacara perkawinan adat Jawa di Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

b) Data sekunder;

Data sekunder adalah data pelengkap yang ada dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian.

² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), 132.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas, baik data primer maupun data sekunder, maka penulis menggunakan dua macam sumber data, yaitu:

a) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat dan warga masyarakat Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

b) Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Juru/dukun *temu manten* yang bertempat tinggal dan menetap di Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data primer dan data sekunder di atas, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1) Observasi

Dalam hal ini peneliti secara langsung mendatangi lokasi penelitian di Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Kemudian meneliti, mengamati secara cermat dan mencatat apa saja rangkaian ritual dalam tradisi *temu manten* upacara perkawinan adat Jawa di Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

2) Wawancara

Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melakukan pertemuan langsung dengan Juru/dukun *temu manten* di Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu secara berulang-ulang untuk mendapatkan data ataupun penjelasan yang utuh dan secara terbuka. Oleh sebab itu, maka aplikasi dari wawancara mendalam tidak bersifat kaku dan terstruktur, bahkan lebih terbuka. Dengan kata lain, agar data hasil penelitian bisa diperoleh secara lengkap, maka penulis mengadakan wawancara langsung dengan Juru/dukun *temu manten* terkait rangkaian ritual dalam tradisi *temu manten* pada upacara perkawinan adat Jawa di Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

3) Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi, penulis mengumpulkan bahan-bahan yang bersumber dari beberapa narasumber berupa foto dan lain-lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, maka penulis perlu melakukan pengolahan data secara keseluruhan, dengan cara mengklasifikasikan data yang didapatkan sesuai dengan kategori-kategori tertentu, serta berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan rumusan masalah.

Aktivitas dalam analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data yang

dikemukakan oleh Mathew B. Miles dan Huberman mengandung empat komponen;

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah koleksi data, yang mana penulis harus mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian. Penulis melakukan pengumpulan data sehari-hari untuk memperoleh banyak data dan bervariasi.³

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal penting dalam penelitian. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya apabila diperlukan.⁴

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah penulis menyajikan atau memaparkan data, baik berupa gambar, tabel, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan cara penulis membuat uraian singkat agar mempermudah pembaca memahami hasil penelitian tersebut.

³ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (New York: Sage Publication, 1994), 10.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2022), 161.

4. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah memeriksa kembali data yang diperoleh, apakah sudah relevan atau belum. Jika belum relevan, penulis harus mengumpulkan data kembali hingga semuanya relevan. Jika semua data yang diperoleh sudah relevan, penulis bisa melanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data relevan dapat serta dapat menjawab semua rumusan masalah yang telah dirumuskan, karena penulis menggunakan analisa kualitatif, maka penulis diharuskan melihat langsung fenomena yang ada dan menjalin komunikasi yang aktif dengan pihak-pihak bersangkutan.⁵

⁵ Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), 148.